

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dari penelitian ini adalah survey analitik dimana dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satuan waktu atau pengumpulan data di lakukan secara sekaligus pada satu waktu (Dharma, 2017).

#### **B. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel diantaranya adalah variabel independen ( bebas) variabel ini adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen ( terikat) merupakan variabel yang mengalami perubahan yang di akibatkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pola asuh ibu, sedangkan variabel dependen adalah *toilet training*.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	(variabel Independen) Pola Asuh	salah satu faktor keluarga yang mempengaruhi perkembangan emosi dan sosial anak, dan mempunyai peran penting dalam membantu perkembangan konsep diri anak	Kuesioner (Marvia, 2021)	Mengisi lembar kuisisioner	Pola asuh orang tua dikelompokan berdasarkan skor: 1) Baik, jika skornya 36 - 54 2) Tidak Baik, jika skor 18 - 36 (Marvia, 2021)	Ordinal
2.	(variabel Dependent) Toilet Training	usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil atau buang air besar, dimana toilet training ini dilakukan pada anak ketika anak memasuki fase kemandirian yaitu pada anak menginjak usia 18-24 bulan	Kuisisioner (Marvia, 2021)	Mengisi Kuesioner	Berhasil <i>toilet training</i> : 1 = $\geq$ 28 Tidak berhasil <i>toilet training</i> : 0 = $<$ 28  (Marvia, 2021)	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu dari anak usia *toddler* pada posyandu balita desa Banjar Manis kecamatan Gisting dengan anak usia *toddler* di posyandu melati 1 berjumlah 35 anak, posyandu melati 2 dan 3 berjumlah 35 anak. Sehingga total populasi penelitian ini berjumlah 70 orang.

### 2. Sampel

#### a. Besar sampel

Adapun rumus yang menentukan jumlah sampel menurut rumus *Slovin*.

Berikut adalah Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,175}$$

$$n = \frac{50}{1,175}$$

$$n = 59,57$$

Jadi, besar sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebesar 60 orang ibu dengan anak usia *toddler*.

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Batasan toleransi kesehatan (0,05)

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya, serta dikelompokkan pada tingkatan- tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel.

Rumus *Stratified random sampling*:

$$n = \frac{\text{jumlah tiap strata}}{\text{jumlah total dari strata}} \times \text{sampel}$$

$$\text{posyandu melati 1} = \frac{35}{70} \times 60 = 30$$

$$\text{posyandu melati 2 dan 3} = \frac{35}{70} \times 60 = 30$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka sampel yang diambil dari masing- masing posyandu yaitu sebanyak 30 ibu dengan anak usia toddler. Pada penelitian ini peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang di hitung untuk mengantisipasi drop out. Jumlah sampel ditambah 10% dengan rumus

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel yang dihitung

$f$  = perkiraan proporsi drop out

$$n = \frac{60}{1 - 0,10}$$

$$n = \frac{60}{0,9}$$

$$n = 66,6$$

*dibulatkan menjadi 67*

Sehingga total sampel sebanyak 67 responden.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu dengan anak usia *toddler* ( 1-3 tahun)
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Karakteristik eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu dengan anak usia pra sekolah
2. Tidak bersedia menjadi responden
3. Anak usia *toddler* dengan cacat fisik

**E. Waktu, Tempat**

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan mei - juni tahun 2024

2. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian yaitu posyandu balita pekan Banjar Manis Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

**F. Etika Penelitian**

Setelah mendapatkan persetujuan baru dilakukan penelitian yang menekankan masalah etika meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum penelitian peneliti memberikan lembar persetujuan ini akan diberikan kepada setiap responden yang menjadi subjek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak- hak responden.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Responden)

Peneliti merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu objek penelitian. Pada penelitian ini identitas subjek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2014). Peneliti memberikan jaminan untuk merahasiakan informasi yang diberikan responden, oleh karena itu peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya dicantumkan kode- kode.

4. *Self Determinan*

Peneliti menjelaskan hak untuk ikut atau tidak menjadi *responden* (*right to self determination*) karena responden harus diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau menolak menjadi subjek dari penelitian tanpa adanya paksaan sangsi apapun

5. *Non Maleficience*

Peneliti menjelaskan kepada responden dimana responden hanya mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden.

#### 6. *Justice*

Sebelum memulai penelitian, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian, jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menjelaskan kepada pasien bahwa tidak mempengaruhi terhadap kualitas dalam pelayanan selama pasien dalam masa perawatan, peneliti menjelaskan tidak akan membedakan kualitas pelayanan antara pasien yang menjadi responden penelitian dan pasien yang tidak menjadi responden penelitian.

#### 7. *Protection From Discomfort*

Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan jika responden tidak merasa nyaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka responden boleh langsung mengatakan kepada peneliti, dan jika tidak ingin melanjutkan penelitian ini, responden secara bebas boleh menolak ketika penelitian berlangsung.

### **G. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa lembar kuesioner yang digunakan untuk menjadi alat ukur dalam menentukan penjelasan pola asuh ibu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian sebelumnya yaitu kuesioner skripsi Rosdianty Marvia Dewi tahun 2021 dengan jumlah pertanyaan 18 butir, dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui *toilet training*, pengukuran kuisisioner menggunakan teori Gutman dimana pilihan jawaban terdiri dari SS : sangat setuju; S : setuju; dan TS : tidak setuju.

### **H. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Dimana uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur variabel independen dan lembar observasi untuk

mengukur variabel dependen. Lembar kuesioner yang digunakan oleh Rosdianty Marvia Dewi tahun 2021 telah dilakukan uji validitas dimana nilai  $r$ -hitung ( $r = 0,514$ )  $>$   $r$ -tabel.

### **I. Uji reliabilitas**

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach alfa* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa **0,5**, **0,6** dan **0,7** (Darma, n.d.). Dalam kuisisioner yang digunakan oleh Rosdianty Marvia Dewi tahun 2021 yang telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alfa*=0,838.

### **J. Metode pengumpulan data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Pada penelitian ini peneliti mengamati *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan menggunakan lembar observasi.
2. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa pertanyaan mengenai pola asuh ibu. Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### **K. Metode pengolahan dan analisa data**

1. Metode pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahapan pengolahan data meliputi :

- a. *Editing*

Hasil kuisisioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner



tersebut. Setelah data dikumpulkan oleh peneliti melakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu untuk mengecek kelengkapan data dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner dan apabila terdapat data yang tidak tepat atau singkron peneliti melakukan perbaikan data supaya terbaca oleh aplikasi statistik.

b. *Coding*

Setelah kuisisioner di edit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk huruf data angka atau bilangan. Penilaian coding pola asuh ibu yaitu : 3 = SS (sangat setuju) ; 2 = S (setuju) ; 1 = TS (tidak setuju). Penilaian *coding toilet training* : 2 = ya ; 1 = tidak

c. *Data Entry*

Data jawaban dari masing- masing responden dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan kedalam komputerisasi.

d. *Cleaning Data*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai di masukkan, maka peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan- kesalahan kode dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden serta untuk melihat semua distribusi data dalam penelitian. Variabel yang bersifat kategorik dalam penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan penjelasan pola asuh.

## b. Analisis Bivariat

Data analisis di uji dengan menggunakan uji *chi square* ( $X^2$ ) yaitu salah satu uji komparatif non parametrik yang dilakukan pada dua variabel dengan syarat : tidak ada cell dengan nilai frekuensi acak, bentuk table 2x2 maka tidak boleh ada cell  $< 5$ , bentuk tabel 2x2/2x3  $< 5\%$  atau  $> 20\%$ . Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% apabila P – value  $\leq 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independent. Jika P- value  $\geq 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent.

## L. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan di acc oleh Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Meminta surat permohonan izin prasurevey penelitian pada Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- c. Menyerahkan surat permohonan izin prasurevey penelitian ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Gisting
- d. Membuat proposal penelitian bab 1, bab 2, bab 3 dan disahkan oleh pembimbing 1 dan pembimbing II melalui seminar proposal

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan persamaan persepsi dengan responden tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan cara mengisi kuesioner.

- b. Sebelum diberikan kuisisioner, responden mengisi lembar persetujuan yang diberikan peneliti.
- c. Kemudian responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah dibagikan peneliti melalui lembar kuisisioner.
- d. Kuisisioner yang sudah dijawab akan langsung diterima oleh peneliti.
- e. Peneliti mengecek ulang kelengkapan dan jawaban dari setiap pertanyaan.

### 3. Tahap akhir

- a. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data antara lain coding, editing, scoring, prosesing, interpretasi data dan cleaning.
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil